

Peran humas dalam menjalin kemitraan dengan DUDI di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Windhi Kurniasih*, Cicilya Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Susantiningrum Susantiningrum

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: windhikurniasih20@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peran humas dalam menjalin kemitraan dengan DUDI di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu, (2) mengetahui kendala yang dihadapi humas dalam menjalin kemitraan dengan DUDI, dan (3) mengetahui upaya yang dilakukan oleh humas untuk mengatasi kendala dalam menjalin kemitraan dengan DUDI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode dan dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian diperoleh: (1) Humas menjalankan peranannya sebagai *communicator*, *relationship*, *back-up management* dan *good image maker* dalam menjalin kemitraan dengan DUDI, (2) kendala dalam menjalin kemitraan dengan DUDI yaitu tidak adanya penyusunan perencanaan yang sistematis dan kurangnya evaluasi kemitraan serta kendala waktu, (3) upaya yang dilakukan guna mengatasi kendala tersebut yaitu membuat sistem perencanaan program kemitraan yang sistematis dan rutin melakukan evaluasi pelaksanaan kemitraan serta mengatur agenda dan jadwal kunjung dengan DUDI.

Kata kunci: DUDI; hubungan masyarakat; sekolah menengah kejuruan (SMK)

ABSTRACT

The purpose of this study were: (1) to know the role of public relations in establishing partnerships with DUDI at SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu, (2) knowing the obstacles experienced by public relations in establishing partnerships with DUDI, and (3) knowing the solutions made by public relations to overcome obstacles in establishing partnerships with DUDI. This research used a qualitative research method with a case study approach. The data sources are informant, place and events, and documents. The

* Corresponding author

Citation in APA style: Kurniasih, W., Indrawati, C.D.S., & Susantiningrum, S. (2025). Peran humas dalam menjalin kemitraan dengan DUDI di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 9(1), 16-22.
<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v1i1.86361>

sampling technique used purposive sampling and snowball sampling. The data collection techniques are in depth interview, observations, and document analysis. The data validity test technique in this study is source triangulations and method triangulation. The results of the study obtained: (1) Public Relations performs its role as a communicator, relationship, back up management and good image maker in establishing partnerships with DUDI, (2) obstacles in establishing partnerships with DUDI, namely the absence of systematic planning, lack of effectiveness in evaluating partnerships and time constraints, (3) efforts made to overcome these obstacles are to create a systematic partnership program planning system, routinely evaluate the implementation of partnerships and set the agenda and schedule of visits with DUDI.

Keywords: DUDI; public relations; vocational school

Received May 02, 2024; Revised August 22, 2024; Accepted September 30, 2024;
Published Online January 02, 2025

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v1i1.86361>

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga tingkat satuan pendidikan yang mempunyai misi atau tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang mampu memasuki dunia kerja dan berkualitas profesional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 18 mengatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Fakta menunjukkan bahwa pendidikan masih dihadapkan dengan masalah besarnya tingkat pengangguran khususnya pada sekolah menengah kejuruan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional pada bulan Februari 2023, jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,45% dimana SMK sebagai penyumbang terbesar TPT di Indonesia. Hal ini tentunya menjadi suatu masalah karena pada dasarnya tujuan dari SMK dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang dituntut untuk siap kerja.

Menurut pendapat Ruslan (2016) menyatakan secara garis besarnya aktivitas utama humas sebagai *communicator, relationship, backup management* dan *good image maker*. Hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan merupakan suatu kegiatan yang saling berkaitan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat dimana hubungan yang saling mendukung dan menunjang proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan pada setiap pengelolaannya (Suratman & Wulandari, 2017). Menurut Nasution (2010) hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan sebagai suatu usaha yang dilakukan dan direncanakan serta berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga atau institusi dengan masyarakat. Berkaitan dengan aspek kemitraan, Dwiyanto (2010) menyatakan aspek terpenting dalam kemitraan adalah dimana masing-masing pihak memiliki komitmen untuk melakukan kolaborasi dan aliansi untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama atau kemitraan penting untuk dilakukan khususnya bagi sekolah kejuruan agar dapat menyalurkan lulusan sedangkan bagi dunia industri diharapkan dapat memenuhi kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga melalui kemitraan dapat menguntungkan kedua pihak. Untuk itu, dalam proses kerjasama tersebut perlu adanya kesepakatan antara kedua belah pihak melalui *Memorandum of Understanding* (MoU). Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Tedjowati (2009) dimana bentuk pengambilan keputusan dalam kemitraan yaitu dengan adanya MoU, yang dimana melalui kesepakatan tersebut menggambarkan bahwa dalam hubungan kemitraan terkandung komitmen antara kedua pihak dalam mencapai tujuan bersama.

SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mengupayakan untuk menjalin kerjasama dengan DUDI yang disesuaikan dengan program keahlian dari masing-masing jurusan. Dengan melakukan kerjasama dengan DUDI dapat memberikan dampak positif pada sekolah yaitu dapat mengembangkan mutu dan kualitas sekolah agar tercipta citra yang baik. Pada dasarnya SMK dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas peserta didik melalui lulusan siap kerja, sehingga program pendidikan harus berorientasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan cara demikian, tingkat pengangguran dari lulusan SMK dapat ditekan, karena pada umumnya tingginya tingkat pengangguran dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara output dari sekolah

yang tidak dapat memenuhi kebutuhan DUDI yang terus berkembang. Untuk itu, pendidikan kejuruan atau vokasi khususnya SMK diharapkan mampu mempersiapkan dan mengembangkan SDM yang mampu bekerja dan profesional dibidangnya, sekaligus dapat berdaya saing dalam dunia kerja. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa pada realitanya sekolah mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan kerja sama dengan DUDI yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang ada, seringkali disebabkan karena kredibilitas dan kualitas sekolah yang diragukan atau perusahaan memiliki kriteria khusus. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran humas dalam menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu”**

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini memfokuskan pada peran humas dalam menjalin kemitraan dengan DUDI, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kemitraan dan upaya yang dilakukan oleh humas untuk mengatasi kendala tersebut. Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama empat (4) bulan terhitung dari bulan Januari tahun 2022 sampai dengan bulan April tahun 2022. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pelaksanaan, analisis data dan penulisan laporan.

Sumber data penelitian ini yaitu informan, tempat dan peristiwa serta dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, Admin BKK dan Alumni. Untuk pengujian validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik pengumpulan data dengan observasi langsung, wawancara dan analisis dokumen. Proses analisis data dilakukan dengan analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2014)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Peran humas dalam menjalin kemitraan dengan DUDI di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu didasarkan atas fungsi manajemen melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan merencanakan program kemitraan, menganalisa kebutuhan sekolah, pemilihan dan pemilahan DUDI, menjalin komunikasi dengan pihak DUDI dan pengajuan kerjasama dalam bentuk kesepakatan MoU. Tahap pelaksanaan kerja sama kemitraan dengan DUDI sesuai dengan kesepakatan MoU. Bentuk hubungan kerja sama dalam bentuk kemitraan yang dilakukan oleh humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dengan pihak DUDI, yaitu sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri dan visitasi ke perusahaan atau industri. Uji kompetensi kejuruan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi keahlian. Praktek kerja industri (prakerin) dan proses rekrutmen tenaga kerja dimana dalam hal ini sekolah membantu proses rekrutmen dengan memfasilitasi tes kerja di sekolah. Selanjutnya, tahap evaluasi humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu melakukan kegiatan pengawasan dengan monitoring pelaksanaan kemitraan dan evaluasi dengan pengontrolan hasil dari kegiatan kemitraan yang telah dilaksanakan. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program kemitraan. Untuk kegiatan evaluasi humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu melakukan rapat internal dan kegiatan *brainstorming* dengan kepala sekolah bersama dengan tim humas untuk mengetahui keberjalanan program kemitraan.

Peranan humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu sebagai *communicator*, *relationship*, *back-up management* dan *good image maker*. Peran humas sebagai *communicator* terlihat dari perannya sebagai mediator antara sekolah dengan pihak DUDI dalam menjalin hubungan kemitraan. Dalam proses komunikasinya memanfaatkan media komunikasi yang umum digunakan seperti telepon, *whatsapp*, surat dan email. Untuk peran humas sebagai *relationship* yaitu humas sebagai pembina hubungan yang berperan dalam menciptakan kepercayaan dan hubungan yang berkesinambungan antara sekolah dengan dunia industri. Selanjutnya, peran humas sebagai *back-up management* yaitu humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen promosi dan pemasaran. Sedangkan, peran humas sebagai *good image maker*, humas berperan dalam menciptakan citra positif sekolah dengan melakukan aktivitas publikasi pada media sekolah yang sekaligus menjadi bentuk promosi.

Kendala yang dihadapi oleh humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dalam menjalin kemitraan dengan DUDI antara lain, humas belum menetapkan proses penyusunan perencanaan yang sistematis. Pada perencanaan program kemitraan, belum adanya sistem perencanaan yang tertulis sebagai pedoman penyelenggaraan program kemitraan sehingga dalam pelaksanaannya masih secara fleksibel dan bersifat kondisional. Selanjutnya, kendala pada pelaksanaan program kemitraan terkait dengan keterbatasan waktu yang dimiliki sekolah dengan kesibukan DUDI, untuk itu peran humas diperlukan untuk mengatur jadwal dan agenda agar tetap berjalan sesuai dengan ketentuan. Selain itu, akibat dari dampak pasca pandemic covid-19, beberapa instansi menutup akses untuk program kemitraan dikarenakan adanya protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga beberapa program kemitraan tidak dapat dilaksanakan dan harus di tunda. Terjadinya pandemic Covid-19 menjadi hambatan tersendiri yang berdampak pada sekolah khususnya humas dalam menjalin hubungan kemitraan dengan DUDI.

Upaya yang dilakukan oleh humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu untuk mengatasi kendala dalam menjalin kemitraan dengan DUDI dilakukan dengan membuat sistem perencanaan program kemitraan yang sistematis secara tertulis yang digunakan sebagai pedoman, selanjutnya melakukan evaluasi pelaksanaan kemitraan dengan pengawasan dan pemantauan, dan membuat program kunjungan. Upaya untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan DUDI perlu dilakukan dengan menjaga komunikasi dan melakukan kunjungan ke dunia industri. Untuk itu, humas dapat membuat jadwal program kunjung untuk DUDI dan yayasan ataupun sekolah lain. Selain itu, perlu adanya lingkup kerjasama yang luas dalam kemitraan dengan dunia industri dan humas proaktif dalam menjalin kemitraan sehingga hubungan yang telah terjalin dapat terus dikembangkan.

Pembahasan

Peranan humas secara umum didasarkan pada fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu berusaha membangun kemitraan dengan DUDI sampai pada tahap perjanjian kerja sama melalui kesepakatan MoU. Setelah tercapainya kesepakatan MoU dengan DUDI, pelaksanaan kemitraan dilakukan dengan menjalankan program kerja sama sesuai dengan yang tertuang dalam MoU. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Azizah dan Khairuddin (2015) bahwa sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI diwujudkan dalam bentuk kesepakatan kedua belah pihak pada MoU terkait dengan pelaksanaan kemitraan. Selanjutnya, hasil dari pelaksanaan kemitraan tersebut dilakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan pengawasan terhadap pelaksanaan kerjasama dan pengontrolan hasil kemitraan sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan pengawasan atau *monitoring* dilakukan sebagai bentuk tindakan evaluasi sebagai hasil dari perencanaan dan pelaksanaan yang telah ditetapkan untuk mencapai keberhasilan dalam program kemitraan

Bentuk-bentuk kemitraan SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dengan DUDI, antara lain sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, uji kompetensi kejuruan, prakerin dan rekrutmen tenaga kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMK Boedi Oetomo Gandrungmangu telah melakukan kerjasama kemitraan yang beragam dengan DUDI. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Lestari dan Pardimin (2019) yang memberikan informasi bahwa bentuk kemitraan sekolah dengan DUDI bervariasi dan dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan penyesuaian kurikulum, pelaksanaan kemitraan dan kegiatan lainnya.

Humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu sebagai *communicator* berperan dalam melakukan komunikasi kepada public internal dan eksternal khususnya dengan DUDI. Peranan humas sebagai *communicator* dapat terlihat dari perannya sebagai mediator antara sekolah dengan DUDI. Hasil dari pengamatan menunjukan bahwa humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu melaksanakan perannya sebagai mediator untuk kepentingan public internalnya yaitu sekolah dengan pihak DUDI sebagai public eksternalnya. Hal ini terlihat dimana humas menjembatani keinginan sekolah agar lulusannya dapat terserap pada dunia kerja, sedangkan DUDI membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dibidangnya sehingga terjadilah kesepakatan antara kedua belah pihak untuk menjalin kerjasama dengan adanya proses rekrutmen dan tes kerja yang bertempat di sekolah. Selain itu, peranan humas dalam menyampaikan informasi kepada publiknya dengan memanfaatkan media komunikasi seperti surat, telepon, *e-mail*, *whatsapp*, *instagram* dan website sekolah.

Peran humas sebagai *relationship* dalam menjalin kemitraan dengan DUDI menitikberatkan pada kegiatan pembinaan hubungan baik secara internal maupun eksternal sekolah dengan tujuan untuk menciptakan pengembangan kerja sama sekolah dengan DUDI secara berkelanjutan dan dilakukan atas dasar prinsip saling percaya dan menguntungkan satu sama lain. Humas SMK Boedi Oetomo 2

Gandrungmangu dalam menjalin kemitraan berusaha bersikap proaktif dalam membina hubungan dengan DUDI, dimana humas yang berperan dalam proses awal untuk membangun hubungan sekaligus mempertahankan hubungan yang baik. Sesuai dengan pendapat Kriyantono (2012) bahwa humas sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public yang dapat mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Selanjutnya, peran humas sebagai *backup management*, terlihat dimana humas sebagai pendukung dalam fungsi manajemen promosi dan pemasaran sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu melakukan perannya sebagai *backup management* terkait manajemen promosi dan pemasaran dalam kemitraan dengan DUDI. Promosi sekolah dilakukan dengan tujuan agar sekolah dapat dikenal oleh masyarakat luas dengan kesan positifnya maka sekolah tersebut secara otomatis akan menarik minat peserta didik sekaligus dunia industri tertarik untuk melakukan kerjasama.

Untuk peran humas sebagai *good image maker*, humas berupaya menciptakan citra positif sekolah. Sekolah yang memiliki citra positif akan memudahkan dalam menjalin hubungan kemitraan, karena citra yang baik pada suatu lembaga organisasi menjadi salah satu pertimbangan organisasi lain untuk mengembangkan hubungan kerjasama. Humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dalam perannya untuk menciptakan citra positif dilakukan dengan melakukan publikasi pada media sosial sekolah yang sekaligus sebagai salah bentuk promosi yang bertujuan untuk memperkenalkan SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dapat dikenal secara luas dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ningrum (2016) bahwa tugas humas sekolah yaitu membangun citra sekolah yang baik supaya memberikan kepercayaan bagi masyarakat terhadap sekolah. Humas melakukan koordinasi dengan admin media sosial untuk pengelolaan website sekolah dan media sosial dimana segala bentuk kegiatan sekolah dan informasi mengenai SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dipublikasikan melalui media sosial sekolah. Untuk itu, humas berusaha untuk gencar melakukan sosialisasi melalui publikasi sehingga publik mengetahui tentang SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dan selanjutnya dapat terbentuk opini public yang positif terhadap sekolah yang nantinya akan berdampak pada citra sekolah dan reputasi sekolah yang baik. Sesuai dengan pendapat Greener (2011) dimana peran humas secara umum dapat membangun reputasi baik serta meningkatkan kredibilitas suatu lembaga atau organisasi.

Kendala yang dihadapi oleh humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dalam menjalin kemitraan dengan DUDI antara lain, humas belum menetapkan proses penyusunan perencanaan yang sistematis sehingga dalam pelaksanaan kemitraan masih secara fleksibel dan kondisional. Kendala lainnya yaitu terkait dengan keterbatasan waktu yang dimiliki sekolah dengan kesibukan DUDI, sehingga peran humas diperlukan untuk mengatur jadwal dan agenda agar tetap berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah direncanakan. Selain itu, akibat dari dampak pasca pandemic covid-19, beberapa instansi menutup akses untuk program kemitraan dikarenakan adanya protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga beberapa program kemitraan tidak dapat dilaksanakan dan harus di tunda. Terjadinya pandemic Covid-19 menjadi hambatan tersendiri yang berdampak pada sekolah khususnya humas dalam menjalin hubungan kemitraan dengan DUDI.

Upaya yang dilakukan oleh humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu untuk mengatasi hambatan dalam menjalin kemitraan dengan DUDI dengan membuat sistem perencanaan program kemitraan yang sistematis secara tertulis yang digunakan sebagai pedoman perencanaan kemitraan dan melakukan koordinasi dengan admin BKK dan admin medsos sekolah serta mengatur program kunjungan dengan menerapkan program 3 hari di sekolah, 2 hari di DUDI dan 1 hari di yayasan, untuk itu humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu berusaha melakukan koordinasi bersama dengan tim humas dan kepala sekolah. Upaya lain yang dilakukan oleh humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu yaitu melakukan evaluasi pelaksanaan kemitraan dengan melakukan pengawasan dan pemantauan atau *monitoring*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum peran humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dalam menjalin kemitraan dengan DUDI sesuai dengan fungsi manajemen mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini yang harapannya dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya, perlu adanya studi lapangan yang mendalam dengan pihak DUDI yang bermitra dengan sekolah untuk mendapatkan data yang lebih detail dan spesifik terkait dengan kemitraan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas topik secara lebih

mendetail dengan focus pada satu aspek kemitraan misalnya khusus membahas terkait bentuk kemitraan seperti sinkronisasi kurikulum, uji kompetensi keahlian atau kerjasama dalam proses rekrutmen calon tenaga kerja. Keterbatasan lainnya yaitu pada proses pengumpulan data mengingat proses penelitian dilakukan pasca Covid-19 sehingga peneliti terhambat dalam pengumpulan data secara langsung dilapangan sehingga pengumpulan data yang dilakukan sebagian besar melalui wawancara di lingkungan sekolah dan sebagian melalui wawancara tidak langsung secara daring. Temuan penelitian secara keseluruhan membahas mengenai peranan humas dalam pelaksanaan kemitraan antara SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dengan DUDI. Pada pelaksanaannya, humas berperan sebagai *communicator*, *relationship*, *back-up management* dan *good image maker* dalam menjalin kemitraan dengan DUDI. Peran humas sebagai *communicator*, terlihat dari perannya sebagai mediator antara sekolah dengan pihak DUDI. *Relationship*, peranan humas sebagai pembina hubungan dan menciptakan kepercayaan dan hubungan yang berkesinambungan dengan DUDI. Selanjutnya peran humas sebagai *backup management* yang berperan sebagai pendukung dalam fungsi manajemen promosi dan pemasaran. Terakhir, peran humas sebagai *good image maker* terlihat dalam perannya menciptakan citra positif sekolah dengan melakukan aktivitas publikasi yang sekaligus menjadi bentuk promosi. Kendala yang dihadapi oleh humas SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu dalam menjalin kemitraan dengan DUDI terkait dengan belum adanya sistem perencanaan yang tertulis sebagai pedoman penyelenggaraan program kemitraan, dalam pelaksanaan kemitraan masih secara fleksibel dan kondisional serta kendala terkait keterbatasan waktu antara sekolah dengan kesibukan DUDI. Selain itu, belum terlaksananya program kebijakan dari yayasan bahwa kepala sekolah dan humas untuk menerapkan 3 hari di sekolah, 2 hari di DUDI dan 1 hari di yayasan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dengan cara membuat sistem perencanaan program kemitraan yang sistematis dan tertulis, melakukan evaluasi pelaksanaan kemitraan dengan pengawasan dan pemantauan serta membuat program kunjungan dan menerapkan program kebijakan dari yayasan. Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada sekolah yaitu kepala SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu diharapkan dapat meningkatkan pengawasan secara rutin terhadap manajemen humas dan pengembangan bagian humas melalui kegiatan rapat yang diadakan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kemitraan kemitraan. Kepada wakil kepala sekolah hubungan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan peran humas yang optimal dengan meningkatkan program kerja humas, mengembangkan dan memfungsikan media sosial secara optimal sebagai media komunikasi kepada public internal dan eksternal. Selain itu, wakil kepala sekolah humas dapat mengatur jadwal dengan menyesuaikan agenda sekolah dengan DUDI dan dapat menjalankan program sekolah sesuai dengan kebijakan dari yayasan.

Daftar Pustaka

- Azizah, A.R.M., & Khairuddin. (2015). Strategi kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam meningkatkan kompetensi lulusan pada SMK Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(2).
- Dwiyanto, A. (2010). *Manajemen pelayan publik peduli, inklusif dan kolaboratif*. Gadjah Mada University Press.
- Emir, O. (2013). The effect of training on vocational high school students in their professional development. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 2724-2738.
- Greener, T. (2011). *Practical public relation*. PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Ixtiarto, B., & Sutrisno, B. (2016). Kemitraan sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri (kajian aspek pengelolaan pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1).
- Kriyantono, R. (2012). *Public relation & crisis management*. Kencana Prenada Media.
- Lestari, B., & Pardimin. (2019). Manajemen kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan kompetensi lulusan SMK. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(1).
- Mulyono. (2020). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Munthe, F., & Mataputun, Y. (2021). Analisis kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(2), 312-319.
- Nasution, Z. (2010). *Manajemen humas di lembaga pendidikan konsep, fenomena dan aplikasinya*. UMM Press.
- Ruslan, R. (2016). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Suratman, B., & Wulandari, S. S. (2017). *In public relations talents of PR*. Salemba Humanika.
- Tedjowati, S. R. (2009). *Efektivitas program kemitraan dalam penyaluran kerja bagi penyandang cacat (studi evaluasi implementasi program kemitraan yang dilaksanakan di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharso Surakarta*. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret.
- Widjaja, H. (2008). *Komunikasi dan hubungan Masyarakat*. In *Komunikasi*. Bumi Aksara.